

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Kandungan logam yang terdapat dalam ekstrak CAF dan CAF segar berdasarkan data XRF dan AAS yaitu:
 - Dari uji XRF, didapat bahwa CAF mengandung logam K (0,571% massa) dan Ca (0,222% massa), sedangkan untuk CAF yang berbentuk pasta, mengandung logam K (11,209% massa) dan Zn (0,018% massa).
 - Dari uji AAS, didapat bahwa CAF mengandung Zn 0,36 ppm, Mn 0,153 ppm, Fe 4,291 ppm, Cu 0,097 ppm, Ca 427,083 ppm, dan Mg 30,34 ppm.
2. Senyawa metabolit sekunder yang terkandung di dalam ekstrak CAF berdasarkan hasil skrining fitokimia, memiliki kerangka dasar alkaloid, flavonoid, tanin, dan terpena. Hal tersebut di dukung dengan data FTIR yang menunjukkan adanya gugus fungsi spesifik, yaitu OH, CH, C=C, dan C-O.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai ekstraksi dan karakterisasi CAF, masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh sebab itu, ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya, seperti:

1. Dilakukan uji pendahuluan, baik uji metabolit sekunder maupun uji kandungan logam untuk ekstrak CAF-CAF 6 sesudah proses ekstraksi.
2. Dilakukan perhitungan terhadap jumlah massa tiap ekstrak yang diperoleh.
3. Dilakukan analisis senyawa metabolit sekunder menggunakan LC-MS.
4. Dilakukan aplikasi sebagai bionutrien terhadap setiap ekstrak yang diperoleh.